

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amira, S. 2008. *Pendugaan Biomassa Jenis Rhizophora apiculata Bl. di Hutan Mangrove Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat*. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.
- [2] Arief, A. 1994. *Hutan; Hakikat dan pengaruhnya terhadap Lingkungan*. Jakarta: Penerbit Yayasan Obor Indonesia.
- [3] ARuPA. 2014. *Menghitung Cadangan Karbon di Hutan Rakyat*. Yogyakarta: ARuPA.
- UPTD TahuraWAR. 2009. *Buku Informasi Tahura*. Buku. Bandar Lampung. 38 p.
- [4] Bengen, D.G. 2002. *Ekosistem dan sumberdaya alam pesisir dan laut serta prinsip pengelolannya*. Sinopsis. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan. IPB.
- [5] BPPK 2013. *Pedoman Penggunaan Model Alometrik untuk Pendugaan Biomassa dan Stok Karbon Hutan di Indonesia: Peraturan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Nomor: P.01/VIII-P3KR/2012*. Bogor: Kementerian Kehutanan Badan Penelitian Dan Pengembangan Kehutanan Pusat Penelitian dan Pengembangan Konservasi dan Rehabilitasi.
- [6] Brown, Sandra, 1997. *Estimating Biomass and Biomass Change of Tropical Forests: a Primer*. FAO Forestry Paper - 134). FAO, Rome.
- [7] Campbell, N. A., J. B. Reece, L. A. Urry, M. L. Cain, S. A. Wasserman, P. V. Minorsky, and R. B. Jackson. 2013. *Biology 8 th edition*. Pearson. USA. P: 187.
- [8] [CIFOR] Centre of International Forestry Research. 2015. *Participatory Measurement Reporting and Verification*. CIFOR Publishing.
- [9] Danoedoro, Projo. 2012. *Pengantar Penginderaan Jauh Digital*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [10] Darsono, Valentino. *Pengantar Ilmu Lingkungan*. Edisi revisi. Yogyakarta: Jhamtani, H. 1993. Pemanasan Global. Yayasan Obor Indonesia, Kophalindo, Panos. Jakarta.
- [11] Dharmawan, I. W. S. dan C. A. Siregar. 2009. *Karbon tanah dan pendugaan karbon tegakan Avicennia marina (Forsk.) Vierh. di BKPH Ciasem, Purwakarta*. Jurnal Penelitian Hutan Vol. 4, 2008. Pusat Penelitian Hutan dan Konservasi Alam. Bogor.
- [12] Prahasta, Eddy. 2008. *Remote Sensing: Praktis Penginderaan Jauh dan Pengolahan Citra Digital dengan Perangkat Lunak ER Mapper*. Bandung: Informatika.
- [13] Ekadinata A, Dewi S, Hadi D, Nugroho D, dan Johana F. 2008. *Sistem Informasi Geografis Untuk Pengelolaan Bentang Lahan Berbasis Sumber Daya Alam. Buku 1: Sistem Informasi Geografis dan Pengindraan Jauh Menggunakan ILWIS Open Source*. World Agroforestry Centre, Bogor, Indonesia.

- [14] Forest Watch Indonesia and Global Forest Watch (FWI/GFW). 2002. *The state of the forest: Indonesia*. FWI, Bogor, Indonesia, dan GFW, Washington, DC.
- [15] FWI, 2009. *Lembar Informasi. Penghitungan Potensi Karbon di Kawasan Hutan*. Bogor.
- [16] Indarto. 2016. *Penginderaan Jauh Metode Analisis & Interpretasi Citra Satelit*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [17] IPCC, 2003. Good Practice Guidance for Land Use, Land-Use Change and Forestry. Intergovernmental Panel on Climate Change National Hijauhouse Gas Inventories Programme. www.ipcc-nggip.iges.or.jp/lulucf/gpplulucf_unedit.html.
- [18] Jusmady.1996. *Geological Data Integration and Processing System (GFODIPS) software package Version 1.03*. University New South Wales: Department of Applied Geology, University New South Wales.
- [19] Kustanti, A. 2011. *Manajemen Hutan Mangrove*. IPB Press. Bogor.
- [20] Lillesand T.M, W.R. Kiefer. 1997. *Penginderaan Jauh dan Interpretasi Citra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Prahasta, 2008 dalam Waas, 2010.
- [21] Lillesand, T. M., & Kiefer, R. W. (1997). *Penginderaan Jauh dan Interpretasi Citra. terjemahan Dulbahri, Prappto Suharsono, Hartono, Suharyadi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- [22] Murdiyarso, D., Purbopuspito, J., Kauffman, J. B., Warren, M., Sasmito, S., Donato, D., Kurnianto, S. (2015). The potential of Indonesian Mangrove forests for global climate change mitigation. *Nature Climate Change*. Vol.5, DOI: 10.1038/NCLIMATE2734.
- [23] Noor Yus Rusila, M. Khazali, I N, Suryadiputra, 1999. *Panduan Pengenalan Mangrove di Indonesia*. Ditjen PKA. Bogor.
- [24] Noor, Yus Rusila, Khazali, M. dan Suryadiputra, I.N.N. 1999. *Pedoman Pengenalan Mangrove di Indonesia*. 2. Bogor: Wetlands International Indonesian Programe, 1999. Vol. 1. ISBN 979-95899-0-8.
- [25] “Normalized Difference Vegetation Index”. <http://www.ece.montana.edu/seniordesign/archive/SP15/OpticalWeedMapping/ndvi.html>. Electrical & Computer Engineering Department. Diakses tanggal 5 November 2018.
- [26] Purwadhi, S. H. (2001). *Interpretasi Citra Dijital*. Jakarta: Grasindo Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- [27] Putra H, Erwin. 2011. *Penginderaan Jauh dengan Er Mapper*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- [28] Soerianegara, I. 1987. *Masalah Penentuan Batas Lebar Jalur Hijau Hutan Bakau*. Prosiding Seminar III Ekosistem Mangrove. Jakarta. Hal 39.
- [29] “SPOT-6 and SPOT-7 Commercial Imaging Constellation”. European Space Agency Research Institute. 15 Mei 2017. <https://earth.esa.int/web/eoportal/satellite-missions/s/spot-6-7>. Diakses tanggal 20 Oktober 2018.
- [30] Soenarno, Sri Hartati. 2009. *Penginderaan Jauh dan Pengenalan Sistem Informasi Geografis Untuk Bidang Ilmu Kebumihan*. Penerbit ITB: Bandung.
- [31] Sutaryo, D. 2009. *Penghitungan Biomassa*. Wetlands International Indonesia Programme. Bogor.
- [32] Wass, H.J.D., Nababan.B. 2008. *Pemetaan dan Analisis Index Vegetasi Mangrove di Pulau Saparua Maluku Tengah*. E-Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis. Vol.2, No.1, Hal 50-58, Juni 2010.